

Katalog BPS : 1399013.7312

Analisis Hasil SKD 2016-2018

BPS Kabupaten Soppeng



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOPPENG**

BPS - Statistics of Soppeng Regency

Katalog BPS : 1399013.7312

**Analisis Hasil SKD
2016-2018
BPS Kabupaten Soppeng**

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOPPENG**

BPS - Statistik of Soppeng Regency

Analisis Hasil SKD 2016-2018 BPS Kabupaten Soppeng

ISBN : 978-602-5551-27-7
No. Publikasi : 73120.1903
Katalog BPS : 1399013.7312

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 31 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Gambar Cover oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Ilustrasi Cover :
Freepik.com

Diterbitkan oleh :
© BPS Kabupaten Soppeng

<https://sopengkab.bps.go.id>

Tim Penyusun

Penanggung Jawab : Ir. H. Rustan
Pengarah : Ananda Ahada Syaairillah, S.ST
Penulis : Muh. Faishal Nur Kamal, SST
Editor : Ananda Ahada Syaairillah, S.ST
Tata Letak : Muh. Faishal Nur Kamal, SST
Sampul : Muh. Faishal Nur Kamal, SST

<https://soppengkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Survei Kebutuhan Data (SKD) adalah survei yang dilaksanakan oleh Direktorat Diseminasi Statistik BPS melalui Subdirektorat Rujukan Statistik, sedangkan dalam hal pelaksanaan di BPS Kabupaten menjadi tanggung jawab dari seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS).

SKD telah dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Soppeng sejak tahun 2016 hingga yang terbaru pada tahun 2018. Hasil yang dapat diperoleh dari SKD terdiri dari karakteristik pengguna data, analisis kebutuhan data, analisis kepuasan kualitas data, dan analisis performa unit pelayanan.

BPS Kabupaten Soppeng berupaya menyajikan ke publik hasil SKD yang telah dilaksanakan selama 2016-2018 dalam bentuk publikasi Analisis Hasil SKD 2016-2018 BPS Kabupaten Soppeng. Dari publikasi ini diharapkan dapat diperoleh informasi-informasi yang bermanfaat bagi perbaikan pelayanan data khususnya oleh seksi IPDS BPS Kabupaten Soppeng untuk tahun-tahun selanjutnya.

Watansoppeng, Februari 2019
Kepala BPS Kabupaten Soppeng

Ir. H. Rustan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Pengenalan SKD.....	1
1.2. Ruang Lingkup.....	3
1.3. Sistematika Penulisan.....	4
1.4. Tujuan.....	5
BAB II ANALISIS HASIL SKD 2018	6
2.1. Karakteristik Responden.....	6
2.2. Jenis Layanan yang Digunakan.....	11
2.3. Fasilitas Utama yang Digunakan.....	12
2.4. Kepuasan terhadap Data.....	14

	Halaman
2.5. Kepuasan terhadap BPS.....	16
2.6. Data BPS sebagai Rujukan Utama.....	17
2.7. Indeks Kepuasan Konsumen.....	19
BAB III ANALISIS HASIL SKD 2016-2018.....	23
3.1. Data BPS sebagai Rujukan Utama.....	23
3.2 Kepuasan terhadap BPS.....	25
3.3. Penggunaan Data BPS.....	26
BAB IV PENUTUP.....	29

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	7
Gambar 2.2	Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan Pekerjaan Utama.....	8
Gambar 2.3	Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan Instansi Asal.....	9
Gambar 2.4	Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan Pemanfaatan Hasil Kunjungan.....	10
Gambar 2.5	Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng berdasarkan Layanan Data yang Digunakan.....	12
Gambar 2.6	Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan Fasilitas Utama yang Digunakan untuk Mengakses Data.....	13
Gambar 2.7	Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan kriteria Kepuasan terhadap Data yang Dihasilkan BPS.....	15
Gambar 2.8	Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan kriteria Kepuasan terhadap BPS.....	16
Gambar 2.9	Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan Pernyataan Data BPS sebagai Rujukan Utama.....	18
Gambar 2.10	Kuadran Analisis IPA.....	20

	Halaman
Gambar 2.11	Kuadran Analisis IPA Hasil SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018..... 21
Gambar 3.1	Tren Data BPS sebagai Rujukan Utama 2016-2018..... 24
Gambar 3.2	Tren Kepuasan terhadap BPS 2016-2018..... 25
Gambar 3.3	Tren Penggunaan Data BPS Kabupaten Soppeng 2016-2018..... 27

<https://soppengkab.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengenalan SKD

Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki tugas dan tanggung jawab bukan hanya sebagai penyedia data atau informasi, melainkan juga sebagai koordinator kegiatan perstatistikan di Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh BPS dengan instansi pemerintah, lembaga penelitian, atau masyarakat, baik di tingkat pusat maupun daerah. BPS Kabupaten Soppeng sebagai perwakilan BPS RI di tingkat kabupaten memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengkoordinasi kegiatan perstatistikan di Kabupaten Soppeng, mulai dari organisasi pemerintahan daerah (OPD), Lembaga Pendidikan, Lembaga Swasta maupun lembaga lainnya seperti instansi vertikal dan

perbankan serta masyarakat Kabupaten Soppeng pada umumnya.

Pemanfaatan data statistik yang dihasilkan oleh BPS sebagai penyelenggara kegiatan statistik bersifat luas, baik bagi pemerintah dalam negeri, luar negeri, maupun masyarakat dalam hal ini khususnya di lingkup Kabupaten Soppeng. Data statistik tersebut dapat digunakan oleh instansi pemerintah sebagai data pendukung dalam perencanaan, pembangunan, dan pembuatan kebijakan. Sementara itu, masyarakat biasanya menggunakan data statistik sebagai data pendukung perencanaan, penelitian, skripsi, tesis dan lain-lain. Oleh karena itu, BPS selalu berupaya merencanakan strategi pemasaran data statistik yang berkualitas baik dari sisi penyajian, akurasi, dan kemutakhiran data tidak terkecuali BPS Kabupaten Soppeng.

BPS menyediakan unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) bagi pengguna data yang datang langsung ke BPS RI, BPS provinsi, maupun BPS kabupaten/kota untuk mencari data dan informasi statistik yang mereka butuhkan. Keberadaan unit PST

diharapkan mampu mempermudah pengguna data yang akan mencari data dan informasi statistik karena pelayanan yang diberikan bersifat satu pintu atau sering dikenal dengan *one gate service*. PST BPS Kabupaten Soppeng bersifat terbuka melayani permintaan OPD Kabupaten Soppeng, instansi atau lembaga lain serta masyarakat secara umum yang membutuhkan data-data dalam lingkup Kabupaten Soppeng. Pelayanan dilakukan secara terpadu dibawah koordinasi seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) BPS Kabupaten Soppeng.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam rangka mengevaluasi kualitas data yang dihasilkan dan kualitas pelayanan yang diberikan, BPS melakukan suatu survei yang disebut dengan Survei Kebutuhan Data (SKD). Kegiatan SKD pertama kali dilaksanakan pada tahun 2005. Pada tahun 2008, dilakukan *pilot* survei SKD di BPS dan lima BPS provinsi, yaitu BPS Provinsi Bangka Belitung, BPS Provinsi Lampung, BPS Provinsi Jawa Barat, BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan BPS Provinsi

Bali. Kegiatan SKD pada tahun 2009 dan 2010 dilakukan di BPS RI dan 11 BPS provinsi yang berbeda.

Sejak tahun 2011, SKD dilaksanakan di BPS RI dan 33 BPS provinsi di seluruh Indonesia. Pada tahun 2014, SKD mulai dilaksanakan sampai tingkat kabupaten/kota dan pada tahun 2018 SKD dilaksanakan sampai tingkat kabupaten/kota dengan melakukan beberapa perubahan pada kuesioner.

SKD 2018 dilaksanakan di BPS Kabupaten Soppeng pada bulan Maret sampai dengan Mei 2018. Terdapat 34 responden yang didata dalam SKD 2018, baik yang datang secara langsung ke PST BPS Kabupaten Soppeng maupun instansi pemerintah daerah, swasta, vertikal dan lembaga lainnya yang pernah meminta data di BPS Kabupaten Soppeng. Saat ini hasil SKD 2018 telah didapatkan dan telah dipublikasikan. BPS Kabupaten Soppeng melakukan analisis terhadap data hasil SKD 2018 tersebut.

1.3 Sistematika Penulisan

Publikasi Analisis Hasil SKD BPS Kabupaten Soppeng 2016-2018 terdiri dari empat bab, antara lain:

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Analisis Hasil SKD 2018
3. Bab III Analisis Hasil SKD 2016-2018
4. Bab IV Penutup

1.4 Tujuan

Publikasi ini secara umum bertujuan untuk menjelaskan hasil SKD BPS Kabupaten Soppeng pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Dari hasil SKD tersebut dapat diketahui beberapa hal yang dibatasi pada poin-poin sebagai berikut:

1. Segmentasi pengguna data BPS Kabupaten Soppeng;
2. Tingkat kepuasan pengguna data terhadap data dan informasi statistik serta pelayanan BPS Kabupaten Soppeng;
3. Menghasilkan informasi bagi subject matter untuk perbaikan ketersediaan dan kualitas data yang dihasilkannya;

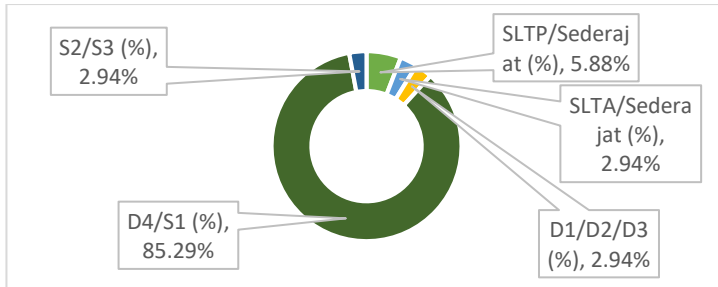
BAB II

ANALISIS HASIL SKD 2018

2.1 Karakteristik Responden

Responden yang datang ke PST BPS Kabupaten Soppeng cenderung beragam, baik dari tingkat pendidikan, latar belakang pekerjaan atau instansi asal, maupun maksud dan tujuan untuk berkunjung ke PST BPS Kabupaten Soppeng. Pada poin pembahasan karakteristik responden, akan dibedakan menjadi empat poin yaitu, responden menurut pendidikan terakhir, responden menurut pekerjaan utama, responden menurut instansi asal, dan responden menurut pemanfaatan hasil kunjungan.

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dari responden pada Gambar 2.1 dapat diketahui bahwa responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 didominasi lulusan D4/S1.

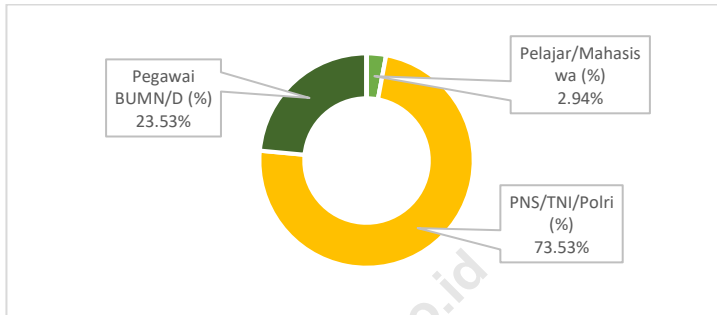


Gambar 2.1. Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Sebanyak 85,29 persen responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 merupakan lulusan D4/S1, disusul dengan responden berpendidikan SLTP/Sederajat sebanyak 5,88 persen. Secara umum dapat diketahui bahwa responden yang masih duduk dibangku Pendidikan menengah (SLTP/Sederajat dan SLTA/Sederajat) masih terhitung sangat sedikit, padahal data BPS Kabupaten Soppeng dapat dimanfaatkan untuk menunjang tugas-tugas mata pelajaran tertentu dari sekolah-sekolah tersebut.

Berdasarkan kategori pekerjaan utama dapat diketahui bahwa sebagian besar responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 merupakan PNS/TNI/Polri. Seperti yang tertera pada Gambar 2.2, persentasenya

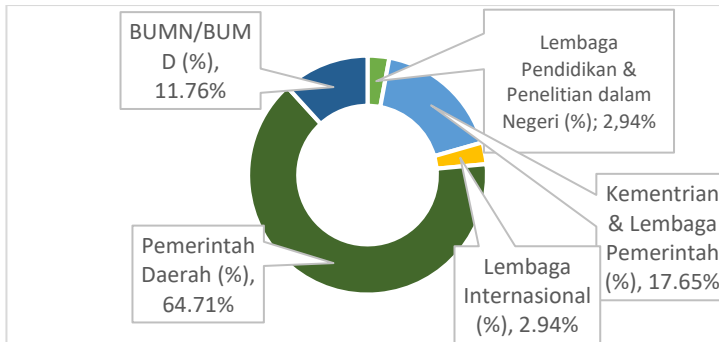
mencapai 73,53 persen atau hampir 3/4 dari keseluruhan responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018.



Gambar 2.2. Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan Pekerjaan Utama

Dominasi dari responden yang memiliki pekerjaan utama PNS/TNI/Polri dan bahkan ditambah dengan pegawai BUMN/BUMD yang membuat kombinasi persentasenya mencapai 97,06 persen menunjukkan bahwa ada satu segmen pengguna data yang belum dirangkul secara optimal yaitu pengguna data berlatarbelakang pelajar/mahasiswa.

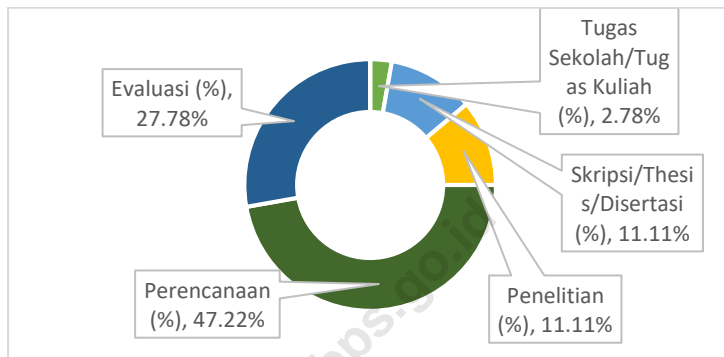
Apabila dilihat berdasarkan instansi asal responden, dapat diketahui dari Gambar 2.3 bahwa sebagian besar responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 merupakan pegawai pemerintah daerah.



Gambar 2.3. Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan Instansi Asal

Dominasi responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 yang terdiri dari pegawai pemerintah daerah sebesar 64,71 persen disusul dengan kementerian dan Lembaga pemerintah sebesar 17,65 persen menunjukkan bahwa data-data yang dihasilkan BPS Kabupaten Soppeng telah menjadi rujukan bagi instansi pemerintah di lingkungan kabupaten Soppeng. Meskipun begitu, minat pengguna data dari kalangan akademisi (Lembaga Pendidikan & Penelitian dalam Negeri) terhitung masih sangat rendah tercermin dari responden SKD 2018 yang berasal dari kalangan tersebut hanya sebesar 2,94 persen.

Data yang ditampilkan pada Gambar 2.3 sebelumnya, selaras dengan data yang ditampilkan pada Gambar 2.4 berikut.

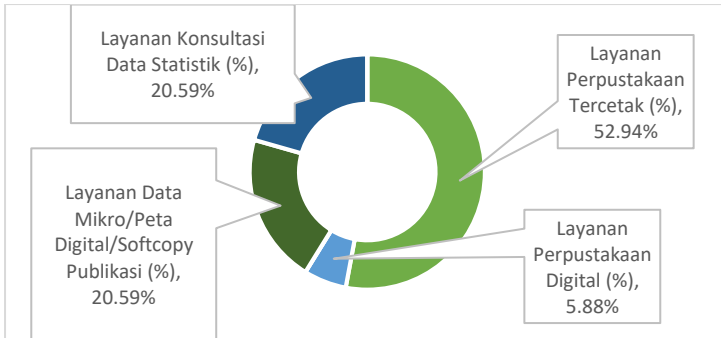


Gambar 2.4. Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan Pemanfaatan Hasil Kunjungan

Dari gambar 2.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 memanfaatkan data hasil kunjungan ke BPS Kabupaten Soppeng dengan maksud dan tujuan untuk perencanaan dan evaluasi, yaitu masing-masing sebesar 47,22 persen dan 27,78 persen. Sedangkan 25 persen lainnya untuk tugas sekolah/tugas kuliah, skripsi/thesis/disertasi atau penelitian.

2.2 Jenis Layanan Data yang Digunakan

Terdapat beberapa layanan yang ditawarkan oleh PST BPS Kabupaten Soppeng kepada pengguna data, yaitu diantaranya adalah layanan perpustakaan tercetak, layanan perpustakaan digital, layanan penjualan buku, layanan data mikro/peta digital/*softcopy* publikasi, layanan konsultasi data statistik dan layanan konsultasi kegiatan dan rekomendasi statistik. Berdasarkan data hasil SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018, layanan yang paling banyak digunakan oleh responden adalah layanan perpustakaan tercetak yaitu sebesar 52,94 persen, disusul dengan layanan data mikro/peta digital/*softcopy* publikasi dan layanan konsultasi data statistik masing-masing sebesar 20,59 persen dan layanan perpustakaan digital sebesar 5,88 persen seperti yang tertera pada Gambar 2.5 berikut.



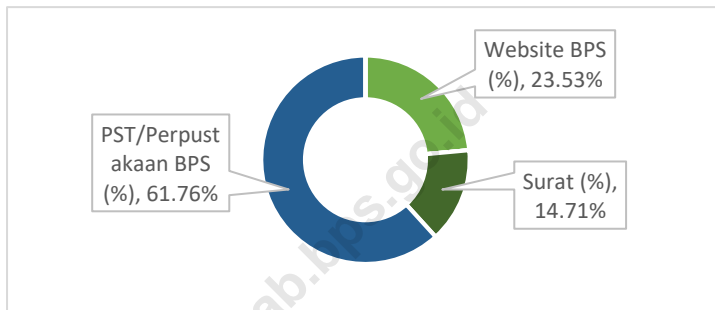
Gambar 2.5. Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan Layanan Data yang Digunakan

Berdasarkan Gambar 2.5 dapat diketahui bahwa selama periode pencacahan SKD 2018 tidak terjadi transaksi penjualan buku dan juga layanan konsultasi kegiatan dan rekomendasi statistik. Selain itu dapat diketahui juga bahwa sebagian besar responden masih memanfaatkan kunjungan langsung ke BPS Kabupaten Soppeng, pemanfaatan website BPS Kabupaten Soppeng belum terlaksana secara optimal.

2.3 Fasilitas Utama yang Digunakan

BPS Kabupaten Soppeng menyediakan beberapa fasilitas bagi pengguna data untuk mengakses data-data yang dihasilkan BPS Kabupaten Soppeng. Beberapa

fasilitas tersebut antara lain website BPS, telepon/*faximile*, email, surat, PST/Perpustakaan BPS, dan Forum Layanan Statistik. Namun, hanya beberapa saja dari fasilitas-fasilitas tersebut yang dimanfaatkan oleh responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018.



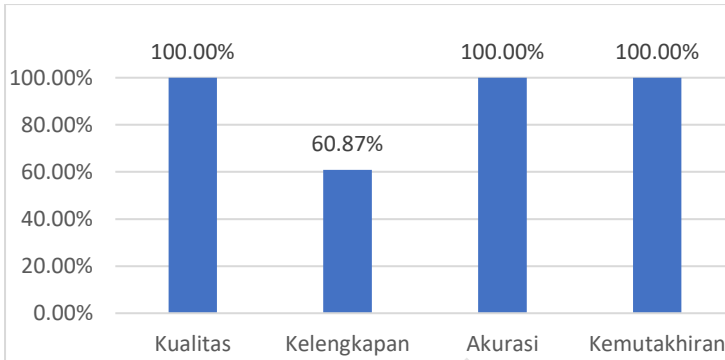
Gambar 2.6. Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan Fasilitas Utama yang Digunakan untuk Mengakses Data

Berdasarkan Gambar 2.6 dapat diketahui terdapat tiga fasilitas utama yang dimanfaatkan responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 untuk mengakses data yaitu *website* BPS, surat dan PST/Perpustakaan BPS. Dominansi dari penggunaan fasilitas PST/ Perpustakaan BPS oleh responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 sebesar 61,76 persen menjadi cerminan bahwa sebagian besar pengguna data BPS Kabupaten Soppeng

masih memanfaatkan kunjungan langsung ke kantor BPS Kabupaten Soppeng untuk mengakses data. Pengguna fasilitas *website* BPS masih tergolong sedikit, hanya sebesar 23,53 persen padahal melalui *website* pengguna data tidak perlu berkunjung ke kantor, hanya perlu mengakses *website* dan mengisi data-data yang dibutuhkan untuk registrasi sekali saja.

2.4 Kepuasan terhadap Data

Terdapat beragam data yang dihasilkan oleh BPS, khususnya BPS Kabupaten Soppeng. Kegiatan-kegiatan rutin yang dilaksanakan seperti Sakernas, Susenas, penyusunan PDRB dan se. menghasilkan beberapa indikator sosial ekonomi utama seperti angka pengangguran, kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dsb. Beragamnya data tersebut tentu harus dibarengi dengan kualitas yang baik, penyajian yang lengkap, akurat dan mutakhir atau sesuai dengan keadaan terkini. SKD 2018 mengukur beberapa kriteria tersebut (kualitas, kelengkapan, akurasi dan kemutakhiran) melalui persepsi responden mengenai kepuasan terhadap data yang dihasilkan BPS Kabupaten Soppeng.

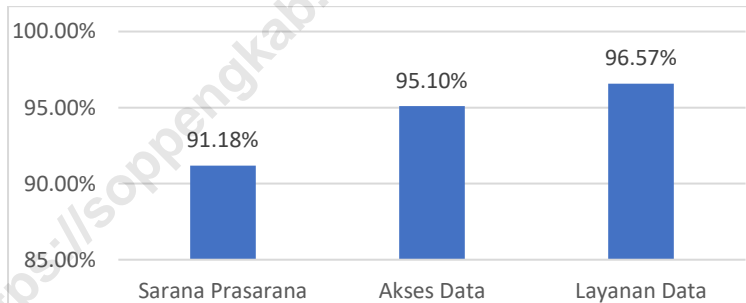


Gambar 2.7. Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan kriteria Kepuasan terhadap Data yang Dihasilkan BPS

Berdasarkan Gambar 2.7, dapat diketahui bahwa kriteria data yang berkualitas, akurat dan mutakhir telah mampu memuaskan seluruh responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018. Pekerjaan rumah yang perlu dituntaskan adalah mengenai kelengkapan data. Tercatat hanya 60,87 persen responden yang merasa puas mengenai kelengkapan data yang dihasilkan BPS Kabupaten Soppeng atau satu-satunya kriteria yang tidak 100 persen.

2.5 Kepuasan terhadap BPS

Selain terhadap data-data yang dihasilkan oleh BPS Kabupaten Soppeng, diukur juga mengenai kepuasan responden SKD 2018 terhadap BPS Kabupaten Soppeng yang terdiri dari sarana dan prasarana, akses data dan layanan data. Dapat diketahui dari Gambar 2.8 berikut bahwa kepuasan responden SKD 2018 terhadap sarana dan prasarana, akses data dan layanan data dari BPS Kabupaten Soppeng semuanya telah mencapai diatas 90 persen.



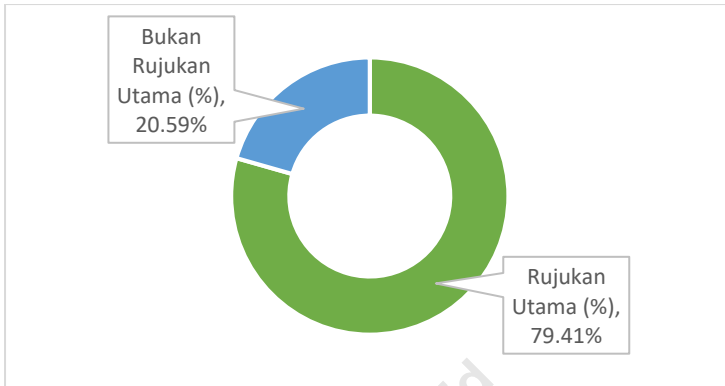
Gambar 2.8. Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan kriteria Kepuasan terhadap BPS

Dari Gambar 2.8 dapat diketahui kriteria yang mendapat kepuasan tertinggi adalah layanan data sebesar 96,57 persen, disusul dengan akses data 95,10 persen dan terakhir sarana dan prasarana sebesar 91,18 persen.

Rendahnya tingkat kepuasan pada sarana dan prasarana BPS Kabupaten Soppeng relatif dengan kriteria yang lain menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan pada sarana dan prasarana di BPS Kabupaten Soppeng khususnya pada PST yang setiap saat selalu dikunjungi oleh pengguna data.

2.6 Data BPS sebagai Rujukan Utama

BPS sudah seharusnya menjadi satu-satunya lembaga yang menjadi rujukan data di Indonesia bagi seluruh pengguna data baik instansi pemerintah, swasta, instansi lain maupun masyarakat secara umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, bagaimana dalam praktik yang sesungguhnya? Apakah benar data BPS telah menjadi rujukan utama bagi masyarakat atau *stakeholder* pengguna data? Berdasarkan data hasil SKD 2018, dapat diketahui bahwa 79,41 persen responden menyatakan bahwa data BPS Kabupaten Soppeng telah menjadi rujukan utama bagi pengguna data, sedangkan 20,59 persen lainnya menyatakan bahwa data BPS bukanlah rujukan utama, seperti yang tertera pada Gambar 2.9 berikut.



Gambar 2.9. Responden SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018 berdasarkan Pernyataan Data BPS sebagai Rujukan Utama

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari data SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018, terdapat beberapa instansi yang menyatakan bahwa data BPS bukanlah rujukan utama bagi mereka, yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil, Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, Dinas Pendidikan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan.

2.7 Indeks Kepuasan Konsumen

Tingkat kepuasan yang diukur melalui SKD 2018 dapat dirangkum dalam satu angka indeks, yaitu Indeks Kepuasan Konsumen. Dari hasil SKD 2018 didapatkan angka indeks sebesar 75,01. Angka tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut dengan analisis IPA atau *Important Performance Analysis*.

Analisis IPA digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan seseorang atas kinerja pihak lain. Kepuasan seseorang tersebut diukur dengan cara membandingkan tingkat harapannya dengan kinerja yang dilakukan pihak lain. Untuk memperoleh hasil analisis IPA, dibutuhkan beberapa komponen untuk diukur. Komponen yang diukur dalam SKD 2018 berjumlah 12 komponen pelayanan dengan rincian sebagai berikut.

1. Kejelasan Informasi dan alur prosedur pelayanan;
2. Persyaratan pelayanan mudah dipahami dan dipenuhi;
3. Sikap petugas saat memberikan pelayanan;
4. Kemampuan petugas saat memberikan informasi;
5. Waktu pelayanan sesuai jadwal yang ditetapkan;
6. Pelayanan selesai sesuai target penyelesaian;

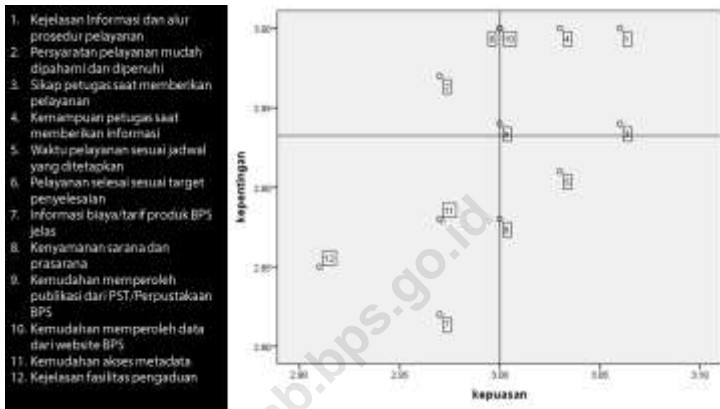
7. Informasi biaya/tarif produk BPS jelas;
8. Kenyamanan sarana dan prasarana;
9. Kemudahan memperoleh publikasi dari PST/ Perpustakaan BPS;
10. Kemudahan memperoleh data dari website BPS;
11. Kemudahan akses metadata; dan
12. Kejelasan fasilitas pengaduan.

Analisis IPA memetakan ke-12 komponen tersebut kedalam empat bidang atau yang disebut dengan kuadran dengan penjelasan masing-masing kuadran dapat dilihat di Gambar 2.10.



Gambar 2.10. Kuadran Analisis IPA

Berdasarkan hasil analisis IPA, semua komponen tersebut dapat dipetakan kedalam kuadran seperti yang tertera pada Gambar 2.11.



Gambar 2.11. Kuadran Analisis IPA Hasil SKD BPS Kabupaten Soppeng 2018

Berdasarkan Gambar 2.11 dapat disimpulkan beberapa hal bahwa pelayanan BPS Kabupaten Soppeng yang perlu diperbaiki antara lain:

1. Persyaratan pelayanan mudah dipahami dan dipenuhi (prioritas utama);
2. Informasi biaya/tarif produk BPS jelas;
3. Kemudahan akses metadata; dan
4. Kejelasan fasilitas pengaduan.

Selain itu, pelayanan BPS Kabupaten Soppeng yang perlu dipertahankan antara lain:

1. Kejelasan informasi dan alur prosedur pelayanan;
2. Sikap petugas saat memberikan pelayanan;
3. Kemampuan petugas saat memberikan informasi;
4. Waktu pelayanan sesuai jadwal yang ditetapkan;
5. Pelayanan selesai sesuai target penyelesaian;
6. Kenyamanan sarana dan prasarana;
7. Kemudahan memperoleh publikasi dari PST/Perpustakaan BPS; dan
8. Kemudahan memperoleh data dari website BPS.

BAB III

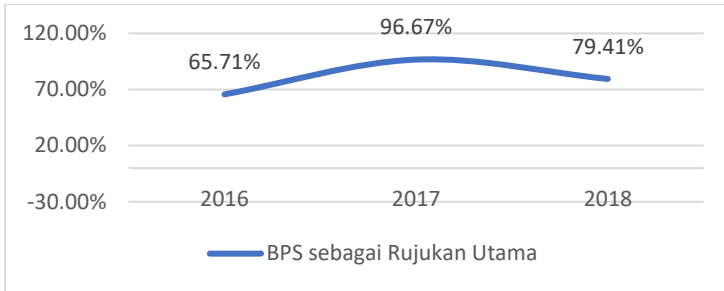
ANALISIS HASIL SKD 2016-2018

3.1 Data BPS sebagai Rujukan Utama

SKD merupakan survei rutin yang dilaksanakan oleh BPS setiap tahunnya. Data hasil SKD dapat dibuat sebuah series yang menunjukkan perkembangan atau tren dari pelayanan data BPS setiap tahunnya kepada masyarakat pengguna data. Pada publikasi ini akan dibatasi pada tiga pembahasan yang akan dibuat secara series dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yaitu:

1. Tren BPS sebagai rujukan data masing-masing tahun;
2. Tren kepuasan terhadap BPS masing-masing tahun; dan
3. Tren penggunaan data BPS masing-masing tahun.

Selama kurun waktu 2016 sampai dengan 2018, sebagian besar responden (lebih dari 65 persen) menyatakan bahwa data BPS merupakan rujukan utama bagi responden tersebut.

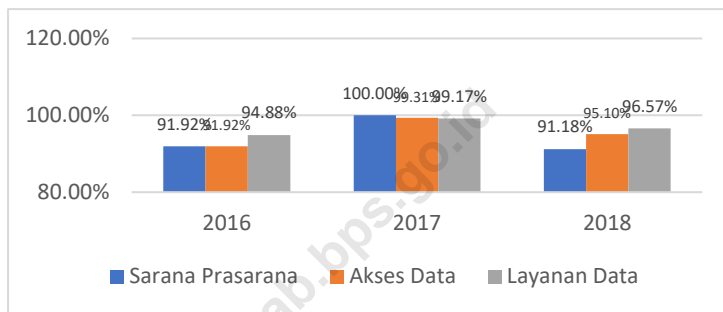


Gambar 3.1. Tren Data BPS sebagai Rujukan Utama 2016- 2018

Pada tahun 2016, ada sebanyak 65,71 persen responden menyatakan bahwa data BPS merupakan rujukan utama bagi mereka. Pada tahun 2017, persentasenya naik menjadi 96,67 persen. Hal ini dimungkinkan karena pada tahun 2017 mulai dipublikasikan hasil Sensus Ekonomi 2016 yang banyak dibutuhkan oleh *stakeholder* yang membutuhkan. Selain itu, di tahun ini pula presiden menegaskan bahwa BPS merupakan satu-satunya pegangan data di Indonesia. Pada tahun 2018 terjadi penurunan menjadi 79,41 persen. Walaupun menurun, data pada Gambar 3.1 menunjukkan bahwa pada 2016 sampai dengan 2018 tren data BPS sebagai rujukan utama naik 13,7 persen di tahun 2018 dari tahun 2016.

3.2 Kepuasan terhadap BPS

Dari segi kepuasan terhadap BPS, secara umum menunjukkan tren yang serupa dimana pada tahun 2017 meningkat dari tahun 2016 dan kembali turun pada tahun 2018 seperti yang tertera pada Gambar 3.2



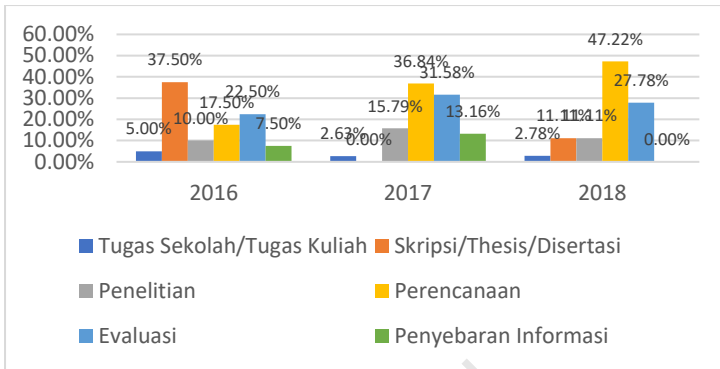
Gambar 3.2. Tren Kepuasan terhadap BPS 2016-2018

Selama 2016 sampai dengan 2018, dapat diketahui bahwa kepuasan terhadap layanan data BPS Kabupaten Soppeng Selalu menjadi yang tertinggi dibandingkan dengan kriteria lainnya, kecuali pada tahun 2017 dimana sarana prasarana mencapai tingkat kepuasan 100%. Fenomena ini dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017 merupakan masa-masa pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 sehingga sarana dan prasarana yang tersedia di BPS dimaksimalkan demi mendukung terlaksananya

Sensus Ekonomi 2016 dengan baik, diikuti dengan kriteria lain berupa akses data dan layanan data yang selama periode 2016 sampai dengan 2018 meraih tingkat kepuasan tertinggi di tahun 2017 dibandingkan tahun-tahun yang lain. Menurunnya kepuasan terhadap BPS pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2018 menjadi suatu catatan bagi BPS Kabupaten Soppeng untuk berbenah diri terutama dalam menyambut kegiatan besar selanjutnya di tahun 2020 yaitu Sensus Penduduk 2020.

3.3 Penggunaan Data BPS

BPS Kabupaten Soppeng sebagai penghasil data yang beragam tentu memiliki konsumen data yang beragam pula tergantung maksud dan tujuan penggunaan data tersebut. Apabila tren penggunaan data BPS Kabupaten Soppeng dirunut berdasarkan hasil SKD selama 2016 sampai dengan 2018 dapat diketahui bahwa secara umum penggunaan data untuk perencanaan dan evaluasi menempati peringkat pertama dan kedua dari pemanfaatan data BPS Kabupaten Soppeng seperti yang tertera pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Tren Penggunaan Data BPS Kabupaten Soppeng 2016-2018

Berdasarkan data pada Gambar 3.3 dapat diketahui bahwa tren penggunaan data BPS Kabupaten Soppeng menurut hasil SKD 2016-2018 untuk perencanaan dan evaluasi selalu meningkat dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Hal ini menunjukkan bahwa data BPS semakin dipercaya sebagai dasar dalam melaksanakan perencanaan dan evaluasi suatu program atau kegiatan. Hal cukup berkebalikan terdapat pada pemanfaatan data BPS dalam bidang pendidikan. Tercatat pada tahun 2016, sebagian besar data BPS Kabupaten Soppeng dimanfaatkan untuk skripsi/thesis/disertasi, terus menurun hingga tahun 2018 yaitu hanya sebesar 11,11 persen pemanfaatan untuk skripsi/thesis/disertasi,

bahkan pada tahun 2017 tidak dimanfaatkan sama sekali untuk tujuan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian untuk mensosialisasikan kembali manfaat data-data BPS untuk menunjang dunia pendidikan khususnya dalam pembuatan karya tulis ilmiah, sehingga segmen pengguna data tersebut dapat dioptimalkan dengan baik untuk dirangkul kembali.

BAB IV

PENUTUP

BPS Kabupaten Soppeng sebagai instansi pelayanan publik wajib memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Dengan adanya SKD ini, diharapkan menjadi suatu acuan bagi BPS Kabupaten Soppeng untuk memperbaiki sektor-sektor pelayanan yang belum optimal untuk menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pelanggan data BPS Kabupaten Soppeng berasal dari instansi pemerintah daerah, lulusan D4/S1 ke atas dan berprofesi sebagai PNS/TNI/Polri;
2. Segmen pelanggan data dari kalangan akademisi cukup potensial tapi belum dioptimalkan sehingga untuk kedepannya dapat diperhatikan juga cara-cara promosi yang efektif kepada segmen pengguna data seperti ini;

3. Fasilitas *website* BPS Kabupaten Soppeng masih perlu dioptimalkan lagi, baik dari segi penyajian konten di *website* nya maupun sosialisasi penggunaan *website* tersebut ke masyarakat;
4. Secara umum kepuasan pelanggan terhadap data BPS dapat dikatakan sudah baik, hanya perlu perbaikan dari sisi kelengkapan data;
5. Perlunya merangkul para pengguna data khususnya OPD yang masih belum menjadikan data BPS sebagai rujukan utama;
6. Sarana prasarana BPS Kabupaten Soppeng khususnya yang berhubungan dengan PST perlu ditingkatkan;
7. Faktor kejelasan terhadap setiap aturan dan prosedur yang berlaku di BPS Kabupaten Soppeng perlu ditingkatkan seperti persyaratan pelayanan, informasi biaya/tarif produk, akses metadata dan akses ke fasilitas pengaduan;
8. Adanya kecenderungan kepuasan pelanggan data dan juga anggapan bahwa data BPS merupakan rujukan utama yang menurun di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 menunjukkan

bahwa perlunya sinergisitas yang lebih baik antar lini di BPS Kabupaten Soppeng agar tahun berikutnya dapat menjadi lebih baik lagi; dan

9. Meskipun karakteristik responden dari SKD setiap tahun berbeda, tetapi diharapkan hasil ini mampu memberikan gambaran kinerja BPS Kabupaten Soppeng dalam melaksanakan pelayanan publik kepada masyarakat.

<https://soppengkab.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

Anda Tercatat
Data Akurat!

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISBN 978-602-5553-20-7



9 786025 551277



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SOPPENG

Jl. Salotungo, Watansoppeng, Telp (0484) 21060, Fax (0484) 23377

Homepage: <http://soppengkab.bps.go.id> Email: soppengkab@bps.go.id